

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Akhir – akhir ini pemanfaatan media sosial modern telah banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Seiring dengan berkembangnya teknologi, pemanfaatan melalui media sosial modern ini lebih mengedepankan sebuah efektifitas dalam pencarian akan informasi. Media – media informasi yang bersifat tradisional juga banyak digunakan oleh mahasiswa dalam mencari informasi guna memenuhi kebutuhan informasi penunjang akademik, namun dalam proses pencariannya mahasiswa masih di haruskan melakukan sebuah proses pekerjaan guna mendapatkan informasi, seperti halnya melakukan perjalanan untuk menuju tempat yang dimana media - media seperti papan - papan pengumuman yang berada didalam gedung fakultas. Munculnya media sosial modern dengan bantuan internet menjadikan informasi mudah didapatkan oleh mahasiswa walaupun ketika mereka sedang berada diluar kampus.

Perkembangan teknologi yang menghasilkan media sosial modern membawa manfaat yang cukup besar dalam menunjang kegiatan akademik khususnya bagi mahasiswa. Pada Universitas Terbuka misalnya, melalui media sosial facebook telah banyak digunakan untuk menunjang kegiatan belajar

mengajar secara mandiri, dalam penelitian Lintang Patria dan Kristianus Yulianto (2011:2).

Para kaum akademisi yang ada di universitas seperti dosen dan mahasiswa sejatinya membutuhkan informasi. Dosen membutuhkan informasi untuk bahan ajar, dan mahasiswa membutuhkan informasi untuk mengerjakan tugas - tugas perkuliahan. Kebutuhan informasi dari masing – masing inilah yang mendorong dosen maupun mahasiswa untuk berusaha memenuhi kebutuhan itu. Faktor pendorong ini juga mendorong mahasiswa untuk beralih memanfaatkan media sosial modern sebagai pemenuhan kebutuhan informasi sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan akademik mereka dengan alasan efisiensi.

Media sosial modern memungkinkan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen untuk mendapatkan informasi dan berbagi informasi penunjang kegiatan akademik kapanpun dan dimanapun. Dengan munculnya media sosial modern ini sebagai wadah pertukaran informasi antara dosen dengan mahasiswa memang diharapkan lebih mempunyai nilai efektif dalam pemenuhan kebutuhan informasi penunjang akademik. Media sosial modern ini hadir dan menjawab tantangan yang ada di masyarakat dengan bukti pemanfaatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat. Keterbatasan jarak dan waktu dapat dipatahkan oleh media sosial modern.

Media sosial modern sebagai media sosial mutakhir adalah sebagai solusi yang dapat membantu mengatasi masalah pemenuhan kebutuhan akan informasi. Jika ditinjau dari sudut pandang mahasiswa, media sosial modern sekarang ini

banyak membantu mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen. Mahasiswa dapat menggunakan PC, laptop, tablet, ponsel (*smartphones*) yang terkoneksi dengan jaringan internet sebagai alat jika ingin berkomunikasi dengan dosen, tentunya dengan aplikasi media sosial modern yang telah banyak bermunculan sekarang ini. Banyak pengguna informasi khususnya mahasiswa menyambut positif tentang keberadaan media sosial modern sebagai sarana komunikasi dan sarana pemenuhan kebutuhan informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2009:2) menyebutkan bahwa internet sangat dibutuhkan sebagai sumber bahan referensi dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi kaum akademisi seperti halnya mahasiswa, dengan demikian secara tidak langsung media sosial modern juga telah menjadi wadah yang sangat bermanfaat bagi proses pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa yang lebih spesifik bentuk kebutuhan informasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Oryza (2014:128) melalui media sosial facebook dan youtube menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat kepuasan yang sangat besar dari pengguna terhadap suatu media sosial facebook dan youtube, karena telah terpenuhinya kebutuhan pengguna facebook dan youtube dari faktor kebutuhan pengguna dalam memanfaatkan media sosial facebook dan youtube. Kemudian penelitian Bungin (2010:1) yang bertujuan untuk mengetahui motif masyarakat Surabaya mengakses situs [WWW.BERITAJATIM.COM](http://WWW.BERITAJATIM.COM) didapati bahwa motif masyarakat Surabaya dalam mengakses situs tersebut adalah didasari oleh dorongan agar terpenuhinya kebutuhan kognitif. Safirah Ishami (2013:1) guna mengetahui motif user pada [WWW.SUARASURABAYA.NET](http://WWW.SUARASURABAYA.NET) didapati bahwa

kecenderungan motif user di Surabaya didasari karena adanya tuntutan kebutuhan kognitif yang harus di penuhi. Jurnal Penelitian Namsu Park (2009:729) yang berjudul “Being Immersed in Social Networking Environment: Facebook Groups, Uses and Gratifications, and Social Outcomes” juga menghasilkan data bahwa penggunaan facebook grup oleh mahasiswa didasari oleh faktor kebutuhan kognitif daripada kebutuhan akan hiburan. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan pada penelitian – penelitin terdahulu, bahwa media sosial modern telah memberikan manfaat bagi penggunanya karena terpenuhinya kebutuhan kognitif pengguna.

Media sosial modern sekarang ini banyak bermunculan dan semakin beragam bentuk dan kegunaannya. Seperti halnya media sosial modern berupa facebook, facebook adalah salah satu contoh media sosial modern yang sekarang banyak digunakan oleh hampir seluruh masyarakat di dunia. Beberapa hal yang telah membuktikan kenapa banyak orang menggunakan facebook, satu karena sangat mudah di operasikan sekalipun bagi pemula, dan fitur yang ditawarkan juga sangat menarik. Facebook telah banyak dimanfaatkan tidak hanya untuk kepentingan pribadi sebagai media sosial pertemanan, melainkan telah banyak juga kelompok atau komunitas yang turut serta memanfaatkan facebook untuk saling bertukar informasi baik secara searah, satu individu dengan individu lainnya maupun secara bersama atau keseluruhan.

Pemanfaatan facebook kini menyebar secara luas, kebanyakan dari mahasiswa memanfaatkan facebook untuk memperoleh informasi guna menunjang kegiatan akademis. Menurut Lintang Patria dan Kristianus Yulianto

(2011:2), sebagai sebuah aplikasi facebook memiliki fitur - fitur yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar, seperti halnya fitur grup yang dapat dipergunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar jarak jauh. Selaras dengan paradigma pembelajaran menurut Devi Lestari dan Nur Hadi Waryanto (2013:1), keberhasilan kegiatan mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh pengajar atau dosen melainkan dapat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa sendiri. Dosen pengajar hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan. Dosen pengajar memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan mahasiswa, bisa dikatakan salah satunya melalui sebuah media sosial modern yang lebih efisien dalam pertukaran maupun cara memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pemanfaatan facebook lainnya juga dilakukan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca untuk mempromosikan perpustakaanannya, menurut Arini Eka Purwanti (2010:67) melakukan promosi dengan memanfaatkan facebook lebih bersifat interaktif karena adanya aliran informasi yang timbal balik atau komunikasi dua arah yang terjadi antara pustakawan dengan pemustaka yaitu mahasiswa. Secara garis besar kehadiran facebook mampu membuka peluang baru bagi kemajuan dunia pendidikan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan akan informasi bagi kalangan akademisi.

Pada Universitas Airlangga Surabaya terdapat salah satu departemen yang sengaja membuat portal informasi melalui media sosial modern berupa grup facebook. Departemen yang dimaksud adalah Departemen Informasi dan

Perpustakaan Universitas Airlangga. Grup facebook ini bernama IIP-PSTP yang sengaja dijadikan sebagai media pertukaran informasi dosen dengan mahasiswa menyangkut informasi kegiatan akademik. Grup facebook IIP-PSTP adalah portal informasi yang di dalamnya berisi anggota dari mahasiswa prodi IIP (Ilmu Informasi dan Perpustakaan) dan prodi PSTP (Program Studi Teknisi Perpustakaan) serta dosen dari kedua prodi tersebut. Pertukaran informasi di dalamnya berisi info akademik antara lain masalah jadwal perkuliahan, pergantian jam mata kuliah, tugas mata kuliah, info pembagian kelompok tugas, info kegiatan yang menyangkut dunia kepastakawanan, info lowongan pekerjaan (*freelance*), pengumuman - pengumuman tambahan lainnya seperti informasi magang, informasi KKN, serta masalah pertemuan skripsi bagi mahasiswa yang sedang menempuhnya. Tidak hanya itu saja, ada juga informasi diluar kebutuhan penunjang akademik tetapi masih ada hubungannya dengan dua prodi tersebut, misalnya saja informasi acara seminar, penyambutan mahasiswa baru, acara dies natalis dua prodi tersebut hingga acara - acara kegiatan diluar lainnya. Tercatat pada akhir tahun 2014 jumlah anggota grup sekitar 795 akun facebook yang didalamnya berisi akun facebook dosen, staf admin, mahasiswa prodi IIP dan prodi PSTP, dan beberapa akun facebook mahasiswa yang statusnya sudah alumni.

Grup facebook IIP-PSTP ini merupakan sarana pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa. Ketika dosen memberikan sebuah informasi melalui dinding (*wall*), maka mahasiswa yang tergabung dalam group akan mengetahuinya dan mahasiswa ataupun dosen lainnya diperbolehkan untuk

memberikan komentar atau hanya sekedar memberikan “like”. Dengan memberikan komentar seperti ini maka terjadi interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang kemudian terjadilah pertukaran informasi di dalamnya. Dengan fitur grup yang ditawarkan oleh facebook, grup facebook IIP-PSTP mampu memberikan informasi dengan cepat kepada anggota (mahasiswa) guna menunjang pemenuhan kebutuhan informasi akademik.



**Gambar I.1 Grup facebook IIP-PSTP**

(Sumber: <https://www.facebook.com/groups/278817715555460/> diakses pada tanggal 28 februari 2015)

Potongan gambar di atas merupakan potongan suasana yang ada di dalam grup facebook IIP-PSTP. Terlihat sangat jelas di dalam grup IIP-PSTP terdapat informasi yang ditulis oleh dosen dengan maksud diberitahukan kepada mahasiswa. Salah satu contoh terlihat dosen sedang memberikan informasi

mengenai mata kuliah jejaring informasi yang pada hari tersebut ditiadakan dan di gantikan dengan tugas kelompok beserta pemberian materi tugas.

Menurut Gordon B. Davis dalam Iqbal (2013:3) informasi adalah data yang telah di proses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau untuk keputusan mendatang. Grup facebook IIP-PSTP merupakan media yang dapat menyebarkan informasi kepada mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai masalah perkuliahan. Hal ini merupakan sebuah upaya positif dari kemajuan media sosial dalam memberikan fitur - fitur layanan penyebaran informasi pada anggota di dalam grup. Dari upaya positif yang diberikan oleh media sosial, maka mahasiswa dapat lebih mudah memperoleh informasi yang mereka butuhkan guna menunjang kebutuhan informasi akademik. Informasi yang terdapat di dalam grup facebook IIP-PSTP adalah kebutuhan primer bagi mahasiswa yang tidak hanya berfungsi sebagai sesuatu keterangan menambah pengetahuan. Grup facebook IIP-PSTP banyak memberikan manfaat dalam menunjang kegiatan akademik mahasiswa sehari - hari.

Kebutuhan mahasiswa akan informasi semakin bertambah disetiap harinya walaupun berbeda - beda jenis dan tingkat kebutuhannya, akan tetapi mahasiswa tidak perlu cemas untuk memenuhi kebutuhan akan informasinya karena banyak pilihan yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan yang terus bertambah. Grup facebook IIP-PSTP merupakan satu contoh dari hasil teknologi informasi yang memudahkan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan untuk berkomunikasi dengan dosen tanpa ada hambatan ruang dan waktu sekaligus



merubah cara pemanfaatan informasi ke dalam bentuk digital. Pemanfaatan grup IIP-PSTP ini menjadi alternatif sebagai sarana penyebaran informasi secara cepat dan luas bagi mahasiswa. Walaupun demikian mahasiswa tetap harus selektif dalam memilih informasi didalamnya sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manfaat diartikan sebagai guna, cara, perbuatan memanfaatkan atau kegunaan yang dilakukan seseorang. Artinya, dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari - hari manfaat adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang untuk mendatangkan nilai guna (KBBI, 2002:750). Dengan demikian manfaat berdasarkan pengertiannya adalah keuntungan dari apa yang telah dilakukan atau suatu hasil penerapan kerja. Manfaat berarti juga peningkatan dari sesuatu yang telah dikerjakan. Hal tersebut mewakili penggambaran bahwa grup facebook IIP-PSTP merupakan sesuatu yang dikerjakan untuk mendatangkan manfaat atau guna bagi dosen pengajar maupun mahasiswa. Manfaat yang diberikan tersebut tersirat dari jumlah, isi, daya tarik, berita terbaru, informasi yang terdapat dalam grup facebook IIP-PSTP.

Peneliti juga melihat adanya perubahan kebiasaan yang dilakukan mahasiswa dalam memanfaatkan grup IIP-PSTP. Terjadi perubahan sebuah kebiasaan pada mahasiswa, yang dulunya memanfaatkan media - media informasi yang sifatnya tradisional (seperti papan pengumuman, mading dll) kemudian beralih dengan memanfaatkan media sosial modern untuk mencari informasi guna memenuhi kebutuhan akademiknya. Hal ini adalah salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada grup IIP-PSTP. Apakah perubahan kebiasaan yang terjadi pada mahasiswa ini lebih memberikan manfaat atau tidak.

Peneliti sebelumnya juga telah melakukan observasi awal dengan menyebarkan lembar kertas yang didalamnya berisi beberapa pertanyaan dengan dilakukan wawancara lebih mendalam pada beberapa pertanyaan untuk mengetahui “apakah grup facebook IIP-PSTP sudah memenuhi kebutuhan informasi perkuliahan bagi mahasiswa?”. Dan hasilnya banyak dari mahasiswa mengungkapkan bahwa grup facebook IIP-PSTP sudah memenuhi kebutuhan informasi perkuliahan. Mengapa demikian?, banyak mahasiswa beranggapan bahwa grup IIP-PSTP menjadi salah satu pilihan utama mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi perkuliahan karena mudah diakses, kapan dan dimanapun dari pada harus bertanya kepada dosen, kepada teman, atau melihat papan - papan pengumuman untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan.

Berangkat dari hal – hal yang dirasakan oleh peneliti dan observasi awal yang telah dilakukan, maka perlu untuk dikaji secara khusus mengenai bagaimana pemanfaatan pada grup IIP-PSTP sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi oleh mahasiswa, dengan mengambil judul penelitian “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Mahasiswa”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat peneliti adalah:

“Bagaimana pemanfaatan media sosial (facebook) sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi oleh mahasiswa?”

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial (facebook) dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa guna menunjang pemenuhan kebutuhan akademik.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat akademis maupun praktis dalam kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Adapun manfaat secara akademis dan praktis di uraikan sebagai berikut:

### **I.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian pembahasan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan khususnya pada kajian pemanfaatan informasi.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan rujukan bagi mahasiswa dalam pemanfaatan media informasi, yaitu grup facebook IIP-PSTP.

### **I.5 Tinjauan Pustaka**

#### **I.5.1 Pemanfaatan Media**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan diartikan sebagai guna, cara, perbuatan yang dilakukan seseorang (KBBI, 2002:750). Pemanfaatan media adalah perbuatan yang dilakukan seseorang pada sumber informasi untuk mendatangkan nilai guna dari informasi yang didapatkan. Dalam penelitian ini orientasi pemanfaatannya pada sebuah media sosial. Media sosial dapat diartikan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk memperoleh suatu informasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Dengan terpenuhi kebutuhan informasi pengguna maka menimbulkan suatu nilai guna terhadap proses pemanfaatan media tersebut.

#### **I.5.2 Media Sosial**

Kebutuhan akan informasi telah mendorong masyarakat untuk menggunakan media sebagai sarana pemenuhan kebutuhan akan informasi. Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat semakin hari telah

menempatkan media menjadi kebutuhan penting dalam masyarakat yang tidak dapat ditawar lagi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia media adalah suatu alat (sarana) komunikasi (KBBI, 2002:783). Dewasa ini media adalah salah satu bentuk kebutuhan yang selalu dikonsumsi oleh masyarakat. Media dapat juga diartikan sebagai wadah dimana berkumpulnya informasi. Sedangkan sosial sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat (KBBI, 2002:958). Dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Sehingga kata sosial sering diartikan sebagai hal - hal yang berkenaan dengan masyarakat.

Jika digabungkan keduanya menjadi media sosial yang berarti suatu wadah dimana dan bagaimana orang menemukan, membaca, atau berbagi informasi kepada orang lain. Hermawan Kartajaya dalam Kurniawan dan Harti (2011:5) juga menjelaskan bahwa media sosial merupakan perpaduan sosiologi dan teknologi yang mengubah hubungan satu orang dengan khalayak (*one to many*) menjadi hubungan khalayak dengan khalayak (*many to many*) dan kebebasan informasi yang mengubah orang - orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten.

Dahulu sebelum adanya internet, media sosial mungkin hanya sebatas televisi, radio, koran, majalah, bahkan warung kopi juga bisa

dikatakan media sosial karena memang mewakili penggambaran suatu wadah berkumpulnya informasi dan terjadi suatu interaksi dari masyarakat di dalamnya. Namun sekarang ini dengan adanya internet, media sosial beralih ke dalam bentuk yang lebih mudah diakses dengan menggunakan internet yang disebut media sosial modern.

Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein (2010:60) media sosial adalah seperangkat aplikasi yang berjalan dalam jaringan internet dengan penggunaan web 2.0 yang dapat berfungsi untuk saling tukar menukar informasi. Kemudian media sosial ini lebih dikenal masyarakat dengan nama jejaring sosial. Jejaring sosial yang dimaksud seperti contoh facebook, twitter, myspace, path, instagram, google+ adalah beberapa nama jejaring sosial yang sedang populer di masyarakat. Jejaring sosial telah menjadi sangat populer karena memberikan kesempatan orang – orang untuk terhubung di dunia maya (online) dalam bentuk hubungan personal maupun kelompok.

### **I.5.3 Facebook**

Facebook merupakan media sosial atau situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan oleh penduduk di dunia. Situs pertemanan ini sangat mudah diakses bagi pengguna baru sekalipun. Facebook diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard (Sartika Kurniali, 2009:8).

Keanggotaannya pada awalnya dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston seperti Boston College, Boston University. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut - turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Selanjutnya dikembangkan pula jaringan untuk sekolah - sekolah tingkat atas, dan beberapa perusahaan besar.

Di dalam facebook tentunya memiliki fitur – fitur untuk digunakan oleh penggunanya. Berikut adalah fitur - fitur yang terdapat di dalam facebook :

### **1. Status Update**

Fitur ini digunakan untuk melakukan postingan pesan baik berupa teks, gambar, video. Postingan ini yang kemudian nantinya akan dilihat oleh teman lainnya.

### **2. Timeline**

Menampilkan pembaharuan dari apa yang telah di unggah teman ataupun oleh pengguna sendiri baik berupa teks, gambar, video, dan semuanya di urutkan berdasarkan waktu.

### **3. Friends**

Berguna untuk mencari dan mendapatkan teman baru, dan kemudian juga dapat dilakukan pengorganisirannya di dalamnya sesuai dengan apa yang diinginkan pengguna.

### **4. Comment**

Fitur ini berguna untuk memberikan komentar berupa pesan yang ada di dalam status, foto, video, yang telah di unggah oleh pengguna maupun teman lainnya.

### **5. Like**

Fitur yang menampilkan sebuah cara menyampaikan pesan “positif feedback” dan menghubungkan hal - hal apa saja yang diminati oleh pengguna tersebut.

### **6. Message Inbox**

Mengirimkan pesan secara private kepada pengguna lain, dan dapat mengirimkan pesan kepada banyak teman sekaligus.

### **7. Privacy dan Security**

Fitur ini memberikan tingkat keamanan dan kenyamanan privasi bagi pengguna. Misalnya membatasi siapa saja yang bisa melihat profil facebook dari pengguna tersebut.



## 8. Notification

Fitur ini memberikan informasi berupa tanda pemberitahuan pada bagian atas laman, biasanya berwarna merah. Pemberitahuan ini berupa ajakan untuk menjadi teman, pesan masuk ke inbox, atau pesan yang dibagikan ke dinding teman, serta komentar baru dimana pengguna tersebut pernah memberikan komentar.

## 9. Group

Selain ditujukan untuk pengguna secara pribadi, facebook juga terbuka bagi kelompok, organisasi, lembaga, atau perusahaan untuk bergabung di dalamnya. Artinya fitur ini memungkinkan bagi sebuah kelompok untuk bergabung dan membentuk suatu grup didalamnya (Sumber:<http://www.peoplehope.com/chat/fitur-fitur-dasar-facebook-dan-beberapa-update-fitur-terbaru-facebook-> diakses pada tanggal 3 mei 2015).

### I.5.4 Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial

Menurut Horrigan (2000), terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas penggunaan situs jejaring sosial seseorang, yakni frekuensi situs jejaring sosial yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses situs jejaring sosial yang dilakukan oleh pengguna situs jejaring sosial.

*The Graphic, Visualization & Usability Center, the Georgia Institue of technology* menggolongkan pengguna situs jejaring sosial

menjadi tiga kategori dengan berdasarkan intensitas situs jejaring sosial yang digunakan (Surya, 2002).

1. *Heavy users* (lebih dari 40 jam per bulan)
2. *Medium users* (antara 10 sampai 40 jam per bulan)
3. *Light users* (kurang dari 10 jam per bulan)

### **I.5.5 Teori Uses and Gratification**

Dalam setiap penelitian diperlukan sebuah landasan berupa teori yang dapat menjadi acuan untuk menemukan pemecahan masalah di dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini digunakan Teori *Uses and Gratification* untuk mengetahui pemanfaatan pada grup IIP-PSTP dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi anggotanya (mahasiswa) dengan meninjau dari beberapa indikator kebutuhan individu yang terdapat pada teori *Uses and Gratification* serta faktor – faktor yang mempengaruhinya.

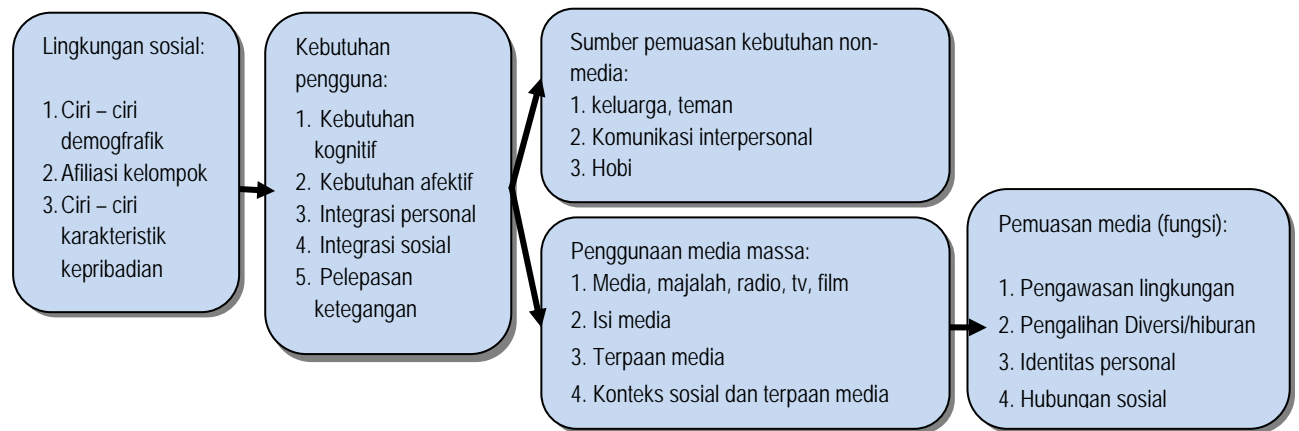
Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori ini. Teori *Uses and Gratification* (kegunaan dan kepuasan) ini dikenalkan pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communication: Current Perspectives on Gratification Research* (Nurudin, 2007:192). Teori *Uses and Gratification* menempatkan khalayak sebagai pihak pengguna media yang berperan aktif dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses pemenuhan kebutuhan yang diinginkan. Pengguna media atau khalayak bebas menentukan media apa saja yang digunakan, serta bebas memilih

informasi apa saja yang dikonsumsi atau tidak, disesuaikan dengan kebutuhan khalayak itu sendiri (Nurudin 2007:192). Khalayak bisa diartikan sebagai pengguna dari media yang digunakan.

Pawit M. Yusup (2009:208) mengemukakan pendapat bahwa teori *uses and gratifications* dalam hal ini khalayak tidak lagi dipandang sebagai orang yang pasif, menerima begitu saja semua informasi yang disajikan oleh media, tetapi mereka berlaku aktif dan selektif, serta juga kritis terhadap semua yang disajikan media. Khalayak dianggap sebagai makhluk suprarasional dan sangat selektif. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik didalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya khalayak memiliki pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

Apabila konsep dasarnya diringkas, maka yang diteliti dari *Uses and Gratification* ini adalah motif sosial dan psikologis khalayak yang memiliki kebutuhan dan mengharapkan pemuasan kebutuhan dari media tertentu. Karena masing - masing memiliki kebutuhan yang berbeda, maka akan menciptakan pola konsumsi media yang berbeda juga. Hal itu menghasilkan pemenuhan kebutuhan bagi khalayak, serta akibat - akibat lain, bahkan akibat yang tidak diinginkan. Teori *Uses and Gratification* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat suatu media massa. Artinya manusia itu mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media (Nurudin, 2007:193). Menurut teori ini, pengguna media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka

menggunakan media dan bagaimana media tersebut berdampak pada dirinya. Teori ini jelas merupakan kebalikan dari Teori Peluru. Dalam Teori Peluru media sangat aktif dan kuat, sementara khalayak berada di pihak yang pasif. Sementara itu, dalam Teori *Uses and Gratification* ditekankan bahwa khalayak aktif untuk menentukan media mana yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya. Kalau dalam Teori Peluru terpaan media akan mengenai khalayak sebab khalayak berada di pihak yang pasif, sementara dalam Teori *Uses and Gratification* justru sebaliknya. (Nurudin, 2007:194) Dalam Teori *Uses and Gratification*, dikatakan bahwa khalayak memiliki motif atau dorongan dalam mengkonsumsi media. Berdasarkan motif - motif tersebut, maka khalayak memilih media yang dianggap dapat memuaskan kebutuhannya. Penggunaan media hanyalah dianggap sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi. Blumer dan Katz menyatakan bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana, lewat media mana, mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya (Nurudin, 2007:192). Teori *uses and gratification* beroperasi dalam beberapa cara yang bisa dilihat dalam bagian di bawah ini:



**Diagram I.2. Uses and Gratification Model**

Sumber: Nurudin. (2007). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Model *uses and gratification* diketengahkan oleh Katz, Gurevitch dan Hazz di atas dimulai dengan lingkungan sosial (*social environment*) yang menentukan berbagai kebutuhan individu. Lingkungan sosial tersebut meliputi karakter demografi (*Demographic characteristics*), ciri - ciri afiliasi kelompok (*Group affiliations*), dan karakteristik kepribadian (*Personality Characteristic*). Dalam hal kebutuhan individu (*Individual needs*) digolongkan menjadi kebutuhan kognitif (*Cognitive needs*), kebutuhan afektif (*Affective needs*), kebutuhan integrasi pribadi (*Personal integrative needs*), kebutuhan integrasi sosial (*Social integrative needs*), kebutuhan pelarian (*Escapist needs*). Berdasarkan diagram I.2, penggunaan *Uses and Gratification Model* berkaitan dengan pemanfaatan grup facebook pada penelitian ini dimulai dari lingkungan sosial (*Social environment*) yang menentukan kebutuhan khalayak. Lingkungan sosial

(*Social environment*) tersebut meliputi karakteristik demografik (*Demographic characteristic*), ciri - ciri afiliasi kelompok (*Group affiliations*), dan karakteristik kepribadian (*Personality characteristic*).

### **1. Karakteristik Demografik (*Demographic Characteristic*)**

Adalah hal - hal yang mempengaruhi secara langsung keberadaan suatu masyarakat seperti umur, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, etnik, dan lain sebagainya. Perbedaan masing - masing kelompok berpengaruh pada perbedaan minat terhadap informasi, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada ketertarikan dalam menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya contohnya seperti seseorang yang masuk dalam kategori anak - anak akan lebih tertarik membaca majalah anak - anak atau menonton acara televisi seperti kartun, atau dilihat dari faktor pekerjaan misalnya mahasiswa akan lebih tertarik membaca berita-berita seputar perkembangan teknologi, politik, gaya hidup, dan lain sebagainya. Menurut penulis dalam penelitian ini, dimana anggota grup facebook adalah mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan informasi seputar masalah perkuliahan. Dalam hal ini tingkat kebutuhan informasi setiap individu dapat berbeda. Demikian juga dengan kebutuhan mahasiswa sebagai anggota grup facebook yang didalamnya memberikan berbagai informasi sesuai kebutuhan mahasiswa seputar masalah perkuliahan seperti informasi jadwal perkuliahan, pergantian jam mata kuliah, tugas mata kuliah, untuk

berdiskusi, info pembagian kelompok tugas, info kegiatan sosial, beberapa info lowongan pekerjaan (*freelance*), dan pengumuman - pengumuman tambahan. Dengan demikian mahasiswa berharap informasi yang terdapat di dalam grup dapat membantu menunjang kebutuhan akademik.

## **2. Afiliasi Kelompok (*Group Affiliation*)**

Yaitu berkaitan dengan keuntungan yang dicari dalam suatu kelompok, kebiasaan dalam suatu kelompok untuk memenuhi kebutuhan atau menggunakan sesuatu hal yang bisa memenuhi kebutuhannya dalam kelompok.

## **3. Karakteristik Kepribadian (*Personality Characteristic*)**

Yaitu sebuah karakteristik kepribadian yang mencerminkan kelas sosial, gaya hidup, dan kepribadian seseorang dalam kelas sosial masyarakat. Misalnya masing - masing daerah atau individu memiliki ciri kepribadian yang berbeda sehingga akhirnya akan berpengaruh pada tingkat kebutuhan informasi sehingga membutuhkan sebuah media untuk pemenuhan kebutuhannya tersebut. Menurut penulis dalam hal ini mahasiswa memiliki tingkat kebutuhan informasi yang berbeda berdasarkan jenis informasi yang dimanfaatkan dalam grup facebook. Dengan demikian seseorang mahasiswa memanfaatkan grup facebook dalam mencari informasi, dalam hal ini grup facebook menjadi salah satu pilihan utama sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi akademik. Secara personal, mahasiswa

memanfaatkan grup facebook karena sadar akan kebutuhan informasinya dan mengetahui bagaimana cara memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Berikutnya pada pemenuhan kebutuhan individual yang dikategorikan sebagai *cognitive needs* (kebutuhan kognitif), *affective needs* (kebutuhan afektif), *personal integrative need* (kebutuhan pribadi secara integratif), *social integrative needs* (kebutuhan sosial secara integratif), dan *escapist needs* (kebutuhan pelepasan) adalah sebagai berikut:

### **1. Kebutuhan Kognitif (*Cognitive needs*),**

Kebutuhan yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan dan pemahaman. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat atau dorongan-dorongan untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita. Menurut penulis dalam penelitian ini kebutuhan kognitif berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa memanfaatkan grup facebook untuk memperoleh informasi. Contohnya, pemenuhan informasi untuk membantu menyelesaikan tugas perkuliahan dan informasi lainnya yang berguna bagi mahasiswa.

### **2. Kebutuhan Afektif (*Affective needs*),**

Kebutuhan yang berhubungan dengan pengalaman estetika, kesenangan dan pengalaman emosional. Menurut penulis dalam penelitian ini kebutuhan afektif berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa dalam memanfaatkan grup facebook karena akan adanya



perasaan puas, nyaman, dan aman karena telah mendapatkan informasi yang terpercaya berdasarkan informasi yang tersaji pada grup facebook tersebut, dan informasi yang berasal langsung dosen pengajar. Sehingga tidak muncul keraguan dari mahasiswa dalam memanfaatkan informasi yang ada dalam grup facebook.

### **3. Kebutuhan Integrasi Pribadi (*Personal integrative needs*),**

Kebutuhan yang berhubungan dengan kredibilitas, keyakinan atau kepercayaan, stabilitas dan status individu. Kebutuhan ini berasal dari dorongan akan harga diri (*self esteem*). Menurut penulis dalam penelitian ini kebutuhan integrasi pribadi berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa memanfaatkan grup facebook sebagai informasi pribadi dalam proses menyelesaikan tugas akademik. Contohnya, kebutuhan mahasiswa dalam memperkuat kredibilitas dan rasa percaya diri setelah mendapatkan informasi dari grup facebook, demi aktualisasi diri terhadap status mereka masing - masing di setiap kelompok dan ketika menyelesaikan tugas akademik dengan memanfaatkan grup facebook.

### **4. Kebutuhan Integrasi Sosial (*Social integrative needs*),**

Kebutuhan yang berkaitan dengan penambahan kontak keluarga, teman dan dunia luar. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi. Menurut penulis dalam penelitian ini kebutuhan integrasi sosial dapat dicontohkan, misalnya seorang mahasiswa yang memanfaatkan grup facebook untuk melakukan diskusi dengan

mahasiswa lainnya mengenai suatu informasi yang ada di dalam grup. Melalui grup dengan membicarakan informasi yang ada tersebut maka mahasiswa menjalin interaksi dengan mahasiswa lain dalam grup.

### **5. Kebutuhan Pelarian (*Escapist needs*),**

Kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan untuk menghindarkan diri dari tekanan, mengurangi ketegangan, mengalihkan perhatian, dan dorongan untuk mencari hiburan. Menurut penulis dalam penelitian ini kebutuhan pelarian dapat dicontohkan, misalnya mahasiswa dalam grup mencari informasi kegiatan diluar kebutuhan akademik sebagai perwujudan pencarian informasi untuk mendapatkan hiburan, atau hanya memanfaatkan waktu luang dengan mengunjungi grup facebook, dan sekedar membaca – baca informasi di dalamnya.

#### **I.5.5 Media Gratifications (Functions)**

Setelah dipenuhinya kebutuhan pengguna dengan media grup facebook, maka munculah media gratifikasi yang terbagi dalam beberapa motif, yaitu pengawasan (*Surveillance*), pengalihan (*Diversion*), identitas pribadi (*Personal identity*), dan hubungan personal atau integrasi dan interaksi social (*Social Relationship*).

Melihat begitu beragamnya kebutuhan pada diri seseorang dalam menggunakan media sosial, maka mengakibatkan timbulnya motif - motif tertentu dalam diri pengguna, tergantung pada kebutuhann yang ingin

dipenuhi. Gerungan (1991) memberikan batasan motif sebagai suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak alasan - alasan atau dorongan - dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan dirinya melakukan sesuatu atau dalam pengertian lain motif yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu berbuat, bertindak atau bertingkah laku. McQuail dalam West dan Turner (2008:104-105) mengemukakan bahwa motif menggunakan media menunjuk pada empat orientasi, yaitu:

### **1. Pengawasan (*Surveillance*),**

Kebutuhan akan informasi yang bisa mempengaruhi atau membantu seseorang menyelesaikan sesuatu. Dalam fungsi ini mengatakan bahwa dengan mengkonsumsi media, maka pengguna mendapatkan tambahan informasi baik berupa pengetahuan dan berita yang baik secara langsung atau tidak membantu pengguna dalam menjalani proses pengawasan terhadap lingkungannya, bahkan negaranya melalui informasi yang didapat.

### **2. Pengalihan (*Diversion*),**

Kebutuhan akan pelepasan dari rutinitas dan masalah, melepaskan tekanan atau emosi, dan kebutuhan akan hiburan. Dikenal juga sebagai motif hiburan karena menyangkut pelarian dari rutinitas dan masalah pelepasan emosi. Fungsi hiburan jelas

bahwa dengan mengkonsumsi media massa, khalayak mendapatkan hiburan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

### **3. Identitas Pribadi atau Psikologi Individu (*Personal identity and Individual Psychology*),**

Yakni menggunakan media untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak tersendiri serta untuk mengeksplorasi realitas.

### **4. Hubungan Sosial (*Social Relationship*)**

Menggunakan media untuk berhubungan dengan orang lain. Manfaat sosial informasi dalam percakapan, pengganti media untuk kepentingan pertemanan.

## **I.6 Variabel Penelitian**

### **I.6.1 Definisi Konseptual**

#### **I.6.1.1 Pemanfaatan Media**

Pemanfaatan dilakukan oleh mahasiswa dalam penelitian ini guna mendapatkan suatu manfaat yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan informasi guna menunjang kegiatan akademik.

### **I.6.1.2 Media Sosial**

Media Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah grup Facebook IIP-PSTP yang anggotanya terdiri dari mahasiswa prodi IIP dan Prodi PSTP.

### **I.6.1.3 Facebook**

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa facebook adalah bentuk dari media sosial tau lebih dikenal dengan jejaring sosial. Namun dalam penelitian ini facebook merupakan suatu akun sebagai perwakilan diri pengguna di dalam grup facebook, dimana 1 akun facebook di dalam grup IIP-PSTP mewakili satu mahasiswa.

### **I.6.1.4 Uses and Gratification**

Tindakan yang digerakkan atau didorong oleh motif - motif tertentu pada seseorang untuk penggunaan (uses) isi media untuk pemenuhan (gratification) atas kebutuhan informasi mahasiswa. Jadi menurut teori *uses and gratification* diatas mengapa mahasiswa memanfaatkan grup facebook IIP-PSTP dan bagaimana grup facebook IIP-PSTP tersebut dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dimulai dari:

**1. *Social Environment (Lingkungan sosial)*** melalui *demographic characteristic* :

Demographic characteristic adalah hal - hal yang mempengaruhi secara langsung keberadaan suatu masyarakat seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan lain sebagainya.

**2. *Group Affiliations (Afiliasi Kelompok)***

Pertalian atau cabang perhubungan, bentuk kerjasama antara dua kelompok. Dalam grup IIP-PSTP anggota juga mempunyai hubungan lain sebagai anggota cabang kelompok lain.

**3. *Personality Characteristic (Karakteristik Kepribadian)***

Mencerminkan kepribadian individu yang berbeda karakteristiknya, kemudian berpengaruh kepada tingkat kebutuhan informasi. Anggota grup facebook IIP-PSTP yang notabnya adalah mahasiswa berasal dari berbagai daerah dalam pulau jawa maupun luar pulau jawa. Perbedaan daerah asal bisa berpengaruh pada tingkat kebutuhan pencarian informasi dari masing masing anggota grup.

#### **4. *Individual Needs (Kebutuhan Informasi Pengguna)***

##### ***a. Cognitive needs***

Berkaitan dengan kebutuhan anggota menggunakan media untuk memperoleh informasi contohnya informasi mengenai masalah tugas mata kuliah, pergantian jadwal kuliah, pengumuman mengenai beasiswa, informasi lowongan pekerjaan, dan informasi lain yang terposting di dalam grup.

##### ***b. Affective needs***

Berkaitan dengan kebutuhan individu menggunakan media grup facebook akan perasaan nyaman, senang, puas, marah, kesal, karena telah mendapatkan informasi tentang tugas mata kuliah, perubahan jadwal mata kuliah, informasi beasiswa, informasi lowongan pekerjaan, komentar pada postingan di dalam grup.

##### ***c. Personal integrative need***

Berkaitan dengan kebutuhan individu menggunakan media grup facebook sebagai informasi pribadi berkaitan dengan: seperti informasi yang dibutuhkan agar lebih percaya diri dalam menghadapi perkuliahan, dan menjadikan lebih berwawasan.

***d. Social integrative needs***

Berkaitan dengan kebutuhan individu menggunakan media grup facebook untuk berinteraksi dengan anggota lain, anggota lain berbeda program studi, anggota lain berbeda angkatan.

***e. Escapist needs***

Berkaitan dengan kebutuhan individu menggunakan media grup Facebook untuk melepaskan diri dari permasalahan yang tengah dialami, menghilangkan kejenuhan, memperoleh hiburan, merasakan ketenangan batin.

**I.6.1.5 Media Gratification (*Function*)****a. Pengawasan (*Surveillance*)**

Bahwa dengan mengkonsumsi media grup facebook, maka anggota grup dapat menyelesaikan masalah perkuliahan meliputi tugas, perubahan jadwal mata kuliah, informasi beasiswa, acara seminar, lowongan pekerjaan, informasi melalui komentar di dalam suatu postingan.

**b. Pengalihan (*Diversion*)**

Bahwa dengan mengkonsumsi media grup facebook, anggota melepaskan diri dari permasalahan kepenatan masalah perkuliahan yang tengah dialami,



merasakan ketenangan batin karena memperoleh informasi untuk mengatasi permasalahan yang di alami.

**c. Identitas pribadi (*Personal Identify*)**

Mengedepankan efek media massa pada berubahnya sikap (*attitude*) audiens. Menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi perkuliahan serta menambah wawasan.

**d. Hubungan sosial (*Social Relationship*)**

Fungsi integrasi dan interaksi sosial dengan mengkonsumsi media grup facebook lebih mengedepankan hubungan antara anggota. Melalui media, anggota grup dapat belajar bagaimana sinergi hubungan antara dirinya dalam system sosialnya.

**I.6.2 Definisi Operasional**

Faktor - faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memanfaatkan grup IIP-PSTP serta bagaimana grup IIP-PSTP dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa diukur dengan beberapa indikator - indikator yang terdapat dalam teori *uses dan gratification*, yaitu:

**I. Lingkungan sosial (*Social Environment*)**

**1. Demographic characteristic**, yang terdiri dari:

- a. Karakteristik anggota grup berdasar jenis kelamin
- b. Karakteristik anggota grup berdasarkan program studi

c. Karakteristik anggota grup berdasarkan angkatan

d. Karakteristik anggota grup berdasarkan usia

## **2. Grup Afiliasi (Group Affiliations)**

Anggota grup memiliki hubungan kelompok lain, misalnya seperti:

a. Anggota grup juga tergabung dalam kepengurusan hima

b. Anggota grup juga tergabung dalam kepengurusan BEM  
Fakultas

c. Anggota grup juga tergabung dalam kepengurusan BEM  
Universitas

d. Anggota grup juga tergabung dalam Organisasi di luar kampus

## **3. Karakteristik Individu (Characteristic Individuality)**

a. Daerah asal anggota

b. Domisili anggota saat ini

## **II. Intensitas Penggunaan Grup IIP-PSTP**

### **1. Intensitas Penggunaan grup IIP-PSTP**

## **III. Kebutuhan Individu (*Individual's Needs*)**

### **1. Kebutuhan Kognitif (*Cognitive needs*)**

Anggota grup ingin memperoleh informasi yang menyangkut masalah perkuliahan.

a. Anggota grup ingin memperoleh informasi yang menyangkut tugas mata kuliah baik individu maupun kelompok

- b. Anggota grup ingin memperoleh informasi yang menyangkut pembagian kelompok tugas
- c. Anggota grup ingin memperoleh materi perkuliahan yang di upload oleh dosen ataupun teman kedalam grup
- d. Anggota grup ingin memperoleh informasi menyangkut perubahan jadwal mata perkuliahan (ditiadakan)
- e. Anggota grup ingin memperoleh informasi yang menyangkut info kuliah pengganti sesuai mata kuliah yang di ambil
- f. Anggota grup ingin memperoleh informasi yang menyangkut beasiswa
- g. Anggota grup ingin memperoleh informasi yang menyangkut acara seminar
- h. Anggota grup ingin memperoleh informasi yang menyangkut lowongan pekerjaan paruh waktu

## **2. Kebutuhan Afektif (*Affective needs*)**

- a. Anggota grup ingin mendapatkan perasaan aman setelah memperoleh informasi mengenai tugas mata kuliah baik individu maupun kelompok
- b. Anggota grup ingin mendapatkan perasaan aman setelah memperoleh info pembagian kelompok tugas
- c. Anggota grup ingin mendapatkan perasaan aman setelah memperoleh file - file materi perkuliahan yang di upload oleh dosen atau teman

- d. Anggota grup ingin mendapatkan perasaan aman setelah memperoleh informasi mengenai perubahan jadwal mata kuliah yang ditiadakan
- e. Anggota grup ingin memperoleh perasaan aman setelah memperoleh info kuliah pengganti
- f. Anggota grup ingin mendapatkan perasaan aman dan nyaman setelah memperoleh informasi mengenai beasiswa
- g. Anggota grup ingin mendapatkan perasaan aman setelah memperoleh informasi mengenai acara seminar guna pemenuhan skp
- h. Anggota grup ingin mendapatkan perasaan aman setelah memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan

### **3. Kebutuhan Integrasi Pribadi (*Personal Integrative Needs*)**

- a. Anggota grup percaya dengan seluruh informasi yang ada di grup facebook IIP-PSTP
- b. Anggota grup menjadi semakin percaya diri dalam mengikuti perkuliahan
- c. Anggota grup menjadi lebih berwawasan karena memperoleh informasi di dalam grup

### **4. Kebutuhan Integrasi Sosial (*Social Integrative Needs*)**

- a. Anggota grup ingin menemukan bahan diskusi untuk berinteraksi dengan anggota lain di dalam grup

- b. Anggota grup ingin merasakan kedekatan dengan anggota lain di dalam grup
- c. Anggota grup ingin berinteraksi dengan anggota lain yang berbeda program studi
- d. Anggota grup ingin berinteraksi dengan anggota lain berbeda angkatan dalam grup
- e. Anggota grup ingin menjaga hubungan baik dengan seluruh anggota dalam grup

#### **5. Kebutuhan Pelarian (*Escapist needs*)**

- a. Anggota grup memperoleh informasi mengenai kegiatan diluar kegiatan akademik ketika berkunjung ke dalam grup facebook IIP-PSTP sebagai wujud pencarian informasi untuk hiburan
- b. Grup facebook IIP-PSTP sebagai pelarian untuk membuang waktu luang (scrolling)
- c. Grup facebook IIP-PSTP sebagai pelarian untuk melihat – lihat saja apa saja informasi yang ada di dalam grup (sekedar cukup tahu)

### **IV. Media Gratifikasi (*functions*)**

#### **1. Pengawasan (*Surveillance*)**

- a. Anggota grup dapat menyelesaikan permasalahan karena memperoleh informasi yang menyangkut tugas baik tugas individu maupun kelompok

- b. Anggota grup dapat menyelesaikan permasalahan karena memperoleh informasi yang menyangkut pembagian kelompok tugas
- c. Anggota grup dapat menyelesaikan permasalahan karena memperoleh informasi materi perkuliahan yang telah di upload oleh dosen atau teman ke dalam grup
- d. Anggota grup dapat menyelesaikan permasalahan karena memperoleh informasi yang menyangkut perubahan jadwal mata kuliah yang ditiadakan
- e. Anggota grup dapat menyelesaikan permasalahan karena memperoleh informasi menyangkut kuliah pengganti sesuai dengan mata kuliah yang di ambil
- f. Anggota grup dapat menyelesaikan permasalahan karena memperoleh informasi yang menyangkut beasiswa
- g. Anggota grup dapat menyelesaikan permasalahan karena memperoleh informasi yang menyangkut acara seminar
- h. Anggota grup dapat menyelesaikan permasalahan karena memperoleh informasi yang menyangkut lowongan pekerjaan paruh waktu

## **2. Pengalihan (*Diversion*)**

- a. Anggota grup memperoleh hiburan ketika menemukan informasi kegiatan diluar akademik di dalam grup facebook IIP-PSTP

- b. Anggota grup melepaskan kepenatan dengan membuang waktu luang dengan melakukan scrolling pada laman grup IIP-PSTP
- c. Anggota grup melepaskan kepenatan dengan melihat – lihat apa saja informasi yang ada di dalam grup facebook IIP-PSTP (sekedar cukup tau)

**3. Identitas Pribadi atau Psikologi Individu (*Personal identity and Individual Psychology*)**

- a. Grup facebook IIP-PSTP menjadikan anggota mengerti informasi tentang tugas mata kuliah baik individu maupun kelompok
- b. Grup facebook IIP-PSTP menjadikan anggota mengerti informasi tentang pembagian kelompok
- c. Grup facebook IIP-PSTP menjadikan anggota mengerti informasi tentang materi materi perkuliahan yang telah di upload dalm grup
- d. Grup facebook menjadikan anggota mengerti informasi tentang perubahan jadwal mata kuliah yang ditiadakan
- e. Grup Facebook IIP-PSTP menjadikan anggota mengerti informasi kuliah pengganti
- f. Grup Facebook IIP-PSTP menjadikan anggota mengerti informasi beasiswa
- g. Grup Facebook IIP-PSTP menjadikan anggota mengerti informasi acara seminar

- h. Grup Facebook IIP-PSTP menjadikan anggota mengerti informasi lowongan pekerjaan

#### **4. Hubungan Sosial (*Social Relationship*)**

- a. Anggota grup facebook IIP-PSTP memanfaatkan grup untuk berhubungan dengan anggota lain di dalam grup
- b. Anggota grup facebook IIP-PSTP dapat saling menginformasikan dan saling bekerjasama sesama anggota mengenai masalah tugas mata kuliah
- c. Anggota grup dapat menginformasikan dan saling bekerjasama sesama anggota mengenai pembagian kelompok tugas
- d. Anggota grup dapat menginformasikan dan saling bekerjasama sesama anggota mengenai materi perkuliahan berupa file yg di upload ke dalam grup
- e. Anggota grup dapat menginformasikan dan saling bekerjasama sesama anggota mengenai perubahan jadwal mata kuliah yang ditiadakan
- f. Anggota grup dapat menginformasikan dan saling bekerjasama sesama anggota mengenai info kuliah pengganti
- g. Anggota grup dapat menginformasikan dan saling bekerjasama sesama anggota mengenai informasi beasiswa
- h. Anggota grup dapat menginformasikan dan saling bekerjasama sesama anggota mengenai info acara seminar



- i. Anggota grup dapat menginformasikan dan saling bekerja sama sesama anggota mengenai info masalah lapangan pekerjaan

## **I.7 Metode dan Prosedur Penelitian**

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan pedoman yang dapat digunakan ketika penelitian dilaksanakan. Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **I.7.1 Metode Penelitian**

Bentuk dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana grup IIP-PSTP dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, dengan membuat gambaran - gambaran sifat sesuatu yang sedang berlangsung. Dengan tujuan agar objek yang dikaji dapat dibahas secara mendalam. Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data yang berasal dari buku, internet, jurnal, dokumen - dokumen, dan jawaban responden yang diartikan oleh penulis.

### **I.7.2 Lokasi Penelitian**

Di dalam suatu penelitian, pemilihan lokasi penelitian akan sangat menentukan. Karena digunakan sebagai sasaran yang bisa membantu untuk menentukan data yang diambil sehingga menunjang untuk memberikan informasi yang valid. Dalam menentukan lokasi penelitian

harus dipikirkan juga apakah lokasi tersebut relevan dan menguntungkan (Joko Subagyo, 1997). Untuk lokasi penelitian berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya karena grup facebook IIP-PSTP anggotanya adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari prodi IIP dan prodi PSTP.

### **I.7.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:118).

Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu anggota grup facebook IIP-PSTP. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tahun 2015, jumlah anggota grup facebook IIP-PSTP adalah 795 data akun facebook yang di dalamnya terdiri dari akun dosen, akun mahasiswa yang terbagi dalam beberapa angkatan, dan sisanya akun facebook alumni. Data tersebut berdasarkan data dari jumlah akun yang tertera di dalam grup facebook IIP-PSTP. Keadaan populasi yang demikian akan tidak tepat dan tidak terwakili jika digunakan teknik acak. Karena hasilnya mungkin satu kelompok terlalu banyak yang terpilih sebagai sampel, sebaliknya kelompok lain tidak terwakili karena tidak muncul dalam proses pemilihan. Mengingat beragamnya anggota di dalam grup IIP-PSTP maka dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dimana sampel dipilih dengan cermat dan sesuai dengan kriteria

tertentu hingga relevan dengan desain penelitian agar terwakili (Sugiyono, 2010:68). Purposive Sampling dipilih karena populasi pada penelitian yang telah diketahui dan diharapkan dengan penggunaannya dapat menghindari terjadinya bias pada hasil penelitian ini. Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Prodi IIP yang terdiri dari 3 angkatan aktif yaitu angkatan 2014, 2013, 2012.
2. Mahasiswa Prodi PSTP yang terdiri dari 3 angkatan aktif yaitu angkatan 2014, 2013, 2012
3. Tercatat aktif sebagai mahasiswa
4. Memiliki akun facebook yang tergabung dalam grup IIP-PSTP

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin menurut Sekaran (2006:123), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} ;$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian 10%

$$n = \frac{795}{1 + (795 (0,1^2))}$$

$$n = 88,82$$

Berdasarkan hasil rumus Slovin di atas diperoleh sampel sebesar 88,82 yang kemudian dibulatkan oleh penulis menjadi 90 sampel dari 795 populasi. Dengan maksud pembagian sebagai berikut:

1. Mahasiswa Prodi IIP yang terbagi 3 angkatan aktif dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Angkatan 2014 sebanyak 15 responden
  - b. Angkatan 2013 sebanyak 15 responden
  - c. Angkatan 2012 sebanyak 15 responden
2. Mahasiswa Prodi PSTP yang terbagi 3 angkatan aktif dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Angkatan 2014 sebanyak 15 responden
  - b. Angkatan 2013 sebanyak 15 responden
  - c. Angkatan 2012 sebanyak 15 responden

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 anggota grup facebook IIP-PSTP (mahasiswa). Pembagian sampel ini dilakukan penulis untuk menjaga keterwakilan jawaban responden dari program studi maupun dari angkatan, yaitu sama berimbang.

#### **I.7.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pada teknik pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data dengan data primer dan sekunder yang kemudian dilengkapi dengan data hasil dari observasi.

### **a. Pengumpulan Data Primer**

Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswa (anggota) prodi IIP dan prodi PSTP yang tergabung grup facebook IIP-PSTP. Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisisioner yang pertanyaannya bersifat semi terbuka. Pertanyaan semi terbuka adalah pertanyaan yang sebagian jawabannya sudah ditentukan (Singarimbun, 2006).

Dalam rangka pengumpulan data primer melalui kuesioner, peneliti mengambil sampel anggota (mahasiswa) grup facebook IIP-PSTP. Kuesioner diberikan dengan cara bertemu secara langsung.

Jenis skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Menurut Nazir (1998:397), “Skala Likert digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi derajat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan suatu obyek”. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan menjadi komponen - komponen yang dapat diukur.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari segi positif sampai negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- Alternatif jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 1.
- Alternatif jawaban “tidak setuju” diberi skor 2.
- Alternatif jawaban “netral” diberi skor 3.
- Alternatif jawaban “setuju” diberi skor 4.
- Alternatif jawaban “sangat setuju” diberi skor 5.

Penggunaan skala likert dengan skor 1 sampai 5 diterapkan dalam penelitian ini supaya memudahkan penulis untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap suatu objek yang jenjangnya bisa tersusun atas:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

## **b. Pengumpulan Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder yaitu pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari lembaga atau instansi yang bersangkutan atau yang dijadikan obyek penelitian. Adapun yang dimaksud data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti. Data hasil observasi ini digunakan peneliti untuk menjelaskan gambaran

umum lokasi penelitian dan gambaran grup IIP-PSTP dalam bentuk sebuah media sosial. Menurut Bungin (2007:115) observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Satori, 2009:105). Yang nantinya diharapkan dari pengamatan atau observasi ini peneliti bisa mendapatkan fakta untuk mendukung data primer dan data sekunder yang diperoleh (Satori, 2009:105).

## **2. Studi Pustaka**

Studi ini dilakukan dengan mencari beberapa referensi berupa dokumentasi artikel, maupun jurnal ilmiah yang memuat hasil - hasil terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk membandingkan analisis dengan hasil - hasil yang terkait.

### **I.7.5 Teknik Pengolahan Data**

Pada teknik pengolahan merupakan kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan, semua data primer yang telah didapatkan ditabulasi data dengan menggunakan *Microsoft Excel*, lalu melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20.0. Data primer yang telah didapat diproses melalui tahap Editing, Coding dan Tabulasi data. Pemeriksaan data (editing) adalah kegiatan awal yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Tahap Editing ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut baik

sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya. Setelah tahap editing tahap berikutnya adalah Coding. Coding adalah memberi skor atau simbol angka pada tiap jawaban, atau suatu cara mengklasifikasikan jawaban responden atas suatu pertanyaan menurut macamnya dengan jalan menandai masing - masing jawaban dengan kode tertentu sehingga memudahkan analisis data serta dilakukan untuk mengkuantitatifkan data kualitatif (Suyanto, 2007:93). Tahap Editing dan Coding selesai tahap selanjutnya dilakukan Tabulasi Data, yaitu memasukkan data ke dalam ke dalam variable view dan data view pada SPSS.

#### **I.7.6 Teknik Analisis Data**

Setelah pengolahan data, langkah berikutnya menganalisis dan menginterpretasi data. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis data secara deskriptif secara analitik, yaitu mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta (Warsito, 1992:10). Analisis data diolah secara deskriptif dengan menarasikan informasi yang diperoleh dari responden dan informan. Disamping itu, teknik presentase dan beberapa tabel digunakan juga dengan tujuan untuk membantu mempermudah penyampaian uraian hasil analisis data dan informasi. Interpretasi terhadap data dilakukan berdasarkan besaran presentase jawaban responden.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui kuisisioner, kemudian dideskripsikan dengan cara



menarasikan semua data yang ada menjadi data yang memiliki suatu informasi yang jelas. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2001:129) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase  
 F = Frekuensi (Frekuensi Jawaban)  
 N = Jumlah Responden

Untuk jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas mean setelah diketahui, kemudian dibuat rentang skala, sehingga dapat diketahui di mana letak rata - rata penilaian responden terhadap setiap variabel yang dipertanyakan. Contoh rentang skala mean tersebut ditunjukkan sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

$$\text{Jumlah Kelas} \quad 5$$

Dengan hasil interval kelas 0,8, maka dapat disimpulkan kriteria rata - rata jawaban responden adalah :

**1,00 - < 1,80 = Sangat tidak setuju**

**1,80- < 2,60 = Tidak Setuju**

**2,60 - < 3,40 = Cukup Setuju**

**3,40 - < 4,20 = Setuju**

**4,20 - < 5,00 = Sangat setuju**

Skala mean diatas untuk memberikan penilaian dalam menjawab pertanyaan - pertanyaan yang ada pada kuisioner.

Kemudian selanjutnya akan dilakukan analisis tinggi, sedang, rendah pada:

- **Kebutuhan Individu untuk mengukur tingginya tingkat pemanfaatan pada grup IIP-PSTP, yang di dalamnya meliputi;**

1. Kebutuhan Kognitif,
2. Kebutuhan Afektif,
3. Kebutuhan Integrasi Pribadi,
4. Kebutuhan Integrasi Sosial,
5. Kebutuhan Pelarian.

Adapun caranya adalah pada 5 indikator kebutuhan individu dilakukan penjumlahan jawaban dari tiap – tiap responden secara keseluruhan. Kemudian didapati nilai total jawaban dari tiap - tiap responden dari kebutuhan individu, setelah itu dicari nilai minimal dan nilai maximal. Nilai maximal dikurangkan dengan

nilai minimal kemudian dibagi 3 (kategori tinggi, sedang, rendah) sehingga hasilnya adalah ditemukannya nilai interval. Nilai interval ini yang kemudian menjadi jarak (range) dalam menentukan tinggi sedang rendah. Dari hasil penghitungan tersebut diatas maka dapat disimpulkan seberapa tinggi, sedang, rendah pemanfaatan mahasiswa pada grup IIP-PSTP.

**Interval kelas =  $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{\text{NT} - \text{NR}}{3}$**

**Jumlah Kelas**

**3**

Keterangan :

3 = Jumlah Kelas (Tinggi, Sedang, Rendah)

Setelah diketahui nilai interval kelas, kemudian dihitung untuk mengetahui batasan dari total nilai jawaban responden dalam menentukan tinggi, sedang, rendah pemanfaatan pada grup facebook IIP-PSTP.

- **Media Gratifikasi untuk mengukur tingginya motif dalam memanfaatkan grup IIP-PSTP, yang di dalamnya meliputi;**

1. Pengawasan,
2. Pengalihan,
3. Identitas Pribadi,
4. Hubungan Sosial.

Adapun caranya adalah pada 4 indikator media gratifikasi dilakukan penjumlahan jawaban dari tiap – tiap responden secara keseluruhan. Kemudian didapati nilai total jawaban responden dari media gratifikasi, setelah itu dicari nilai minimal dan nilai maximal. Nilai maximal dikurangkan dengan nilai minimal kemudian dibagi 3 (kategori tinggi, sedang, rendah) sehingga hasilnya adalah ditemukannya nilai interval. Nilai interval ini yang kemudian menjadi jarak (range) dalam menentukan tinggi sedang rendah motif responden. Dari hasil penghitungan tersebut diatas maka dapat disimpulkan seberapa tinggi, sedang, rendah motif mahasiswa dalam memanfaatkan grup IIP-PSTP.

**Interval kelas =  $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{\text{NT} - \text{NR}}{3}$**

**Jumlah Kelas 3**

Keterangan :

3 = Jumlah Kelas (Tinggi, Sedang, Rendah)

Setelah diketahui nilai interval kelas, kemudian dihitung untuk mengetahui batasan dari total nilai jawaban responden dalam menentukan tinggi, sedang, rendah motif responden dalam memanfaatkan grup facebook IIP-PSTP.